Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Selasa, 27 April 2021

SAM Investment
saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Pasar global bergerak variatif pada perdagangan Senin (26/4). Dow **turun** 61,92 poin atau 0,18% menjadi 33.981,57. Kemudian S&P 500 dan Nasdaq **menguat** masing-masing 0,22% dan 0,87% menjadi 4.189,30, dan 14.138,78. Dari Eropa FTSE juga **menguat** 0,35% atau 24,56 poin menjadi 6.963,12 dan Stoxx600 yang **naik** 0,26% atau 1,16 poin menjadi 440,20.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level **Rp 14.485**. Komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI pagi ini **naik** 0,26% begitupun Brent **naik** 0,06%. Pagi ini Nikkei 225 dibuka **melemah** tipis 0,02% sama dengan Kospi yang **turun** 0,12%. Di sisi lain, indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq **menguat** masing-masing 0,01%, 0,04% dan 0,08%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Realisasi penanaman modal asing (PMA) yang melonjak 14% secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 111,7 triliun pada kuartal I-2021 mengindikasikan perekonomian nasional sedang bangkit sejalan dengan meningkatnya kepercayaan internasional. Jika pemerintah mampu mengoptimalkan UU Cipta Kerja dan Lembaga Pengelola Investasi (LPI), target realisasi investasi pada 2021 sebesar Rp 900 triliun dipastikan tercapai, sehingga perekonomian domestik tahun ini bisa tumbuh di atas 5%. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diumumkan Senin (26/4) kemarin, realisasi penanaman modal atau investasi langsung pada kuartal I-2021 mencapai Rp 219,7 triliun, naik 4,3% (yoy). Sedangkan dibanding kuartal IV-2020 atau secara kuartalan (quarter to quarter/qtq) tumbuh 2,3%. Realisasi penanaman modal kuartal I tahun ini dimotori PMA yang mencapai Rp 111,7 triliun, meningkat 14% (yoy) dan 0,6% (qtq). Adapun realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) turun 4,2% secara tahunan (yoy), namun naik 4,2% secara kuartalan (qtq). (Investor Daily)

AS berencana akan mengirimkan 60 juta dosis vaksin Covid-19 AstraZeneca ke luar negeri, dan Presiden Joe Biden telah menjanjikan dukungan penuhnya kepada Perdana Menteri India Narendra Modi. Lonjakan virus dan kekurangan vaksin di India mengancam memperpanjang krisis kesehatan dunia, tetapi pemerintahan Biden sampai sekarang ragu-ragu untuk memberikan suntikan ke negara lain, dengan fokus pada vaksinasi orang Amerika terlebih dahulu. (Bloomberg)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN
Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.